

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi Simpan Pinjam adalah badan usaha yang mampu memberikan pelayanan kepada anggota maupun non-anggota koperasi dengan prinsip kekeluargaan (Efnita, L., 2022). Sama halnya dengan Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana merupakan salah satu contoh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang terdapat di Jember. Koperasi Wahana Arta Perdana adalah salah satu jenis koperasi yang fokus pada pengumpulan dan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman, terutama untuk kepentingan masyarakat secara umum. Anggota dari Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana ini merupakan pengurus koperasi dan masyarakat yang meliputi kawasan Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Koperasi Wahana Arta Perdana memberikan peluang bagi anggotanya untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan usaha dengan menggunakan pinjaman yang telah disediakan.

Pelayanan yang disediakan oleh koperasi mencakup berbagai proses, termasuk transaksi simpan pinjam, pembayaran angsuran, dan pengelolaan data anggota (Salsabila, H., 2020). Proses peminjaman yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana ditangani oleh petugas harian dengan persetujuan manajer. Setiap petugas harian melakukan survei kepada setiap nasabah yang mengajukan pinjaman guna mengumpulkan data yang mendukung penilaian kelayakan nasabah tersebut. Nasabah yang memperoleh persetujuan untuk pinjaman harus mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah disepakati, sesuai dengan jumlah pinjaman yang diterima oleh nasabah. Setiap nasabah yang akan memiliki pinjaman diberikan waktu angsuran sesuai dengan berapa lama ingin mengangsur untuk melunasi pinjaman yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana.

Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana memiliki keterbatasan dalam menjalankan kegiatannya karena koperasi menghadapi kesulitan

dalam memilih nasabah yang memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman karena jumlah nasabah yang mengajukan pinjaman setiap harinya mencapai sekitar 10 hingga 20 nasabah. Namun tidak semua pengajuan pinjaman dari setiap nasabah yang mengajukan tersebut dapat diproses, dikarenakan pihak koperasi harus menyesuaikan saldo yang dimiliki perusahaan dengan saldo yang harus dikeluarkan pihak koperasi untuk memberi pinjaman kepada setiap nasabah. Meskipun demikian pihak koperasi juga harus memastikan bahwa pemilihan nasabah yang menerima pinjaman dilakukan dengan cermat, sehingga dana yang disalurkan oleh koperasi tepat sasaran dan sesuai dengan kemampuan masing - masing nasabah.

Berdasarkan studi kasus tersebut metode yang diimplementasikan dalam sistem tersebut adalah metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART). Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) diimplementasikan dalam Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Pinjaman karena pada sistem tersebut menggunakan kriteria lebih dari 1 untuk menentukan peminjaman yang layak mendapatkan pinjaman. SMART sangat cocok untuk sistem pendukung keputusan dengan multi kriteria, dimana setiap kriteria memiliki nilai – nilai dan bobot yang digunakan untuk membandingkan tingkat prioritas antar setiap kriteria untuk mendapatkan alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang diberikan. Salah satu keunggulan dari metode SMART adalah perhitungan yang sederhana, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami langkah – langkah yang terlibat dalam metode tersebut, termasuk penentuan kriteria, pembobotan, dan penilaian terhadap setiap alternatif (Yuliyanti, S., Pradana, D., 2018). Kelebihan yang utama dari metode SMART adalah dalam menentukan kriteria yang digunakan untuk penilaian memperhitungkan sifat keuntungan dan harus memiliki sifat biaya. Maka dari itu penilaian yang dihasilkan oleh metode SMART lebih akurat dalam menentukan persentase kelayakan nasabah dalam memperoleh pinjaman. Selain itu hasil yang didapatkan dari penilaian berupa persentase yang di ranking berdasarkan nilai tertinggi dengan batas maksimal 100 dan batas minimal adalah 0, sehingga pengguna dengan mudah menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman berdasarkan persentase yang didapat dari perhitungan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Pinjaman Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana”. Penelitian dilakukan pada koperasi tersebut yang ada di Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada di latar belakang tersebut. Dapat disimpulkan bahwasanya permasalahan – permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman dengan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART)?
2. Bagaimana implementasi metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam pengimplementasian Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Pinjaman Koperasi, peneliti mengidentifikasi batasan masalah terkait dengan objek yang sedang dibahas. Tujuan dari menetapkan batasan masalah ini adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam proses pengembangan sistem. Berikut adalah batasan masalah yang terkait dengan objek tersebut:

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat berbasis *website*.
2. Metode yang digunakan dalam pengimplementasian Sistem Pendukung Keputusan yakni metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).
3. Sistem Pendukung Keputusan ini digunakan sebagai alat bantu penunjang KSP. Wahana Arta Perdana dalam menentukan kelayakan nasabah dalam menerima pinjaman, serta menentukan dalam bentuk perbandingan antar nasabah lainnya dalam mendapatkan pinjaman sesuai rekomendasi sistem.

4. Kriteria kelayakan pemberian pinjaman ditentukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana antara lain yaitu agunan, plafon kredit, pekerjaan, penghasilan, serta riwayat kredit.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini, terdapat sejumlah tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang diharapkan dari pencapaian tujuan tersebut sebagai berikut.

##### 1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan persentase tingkat kelayakan seorang nasabah untuk mendapatkan pinjaman.
- b. Membangun sistem pendukung keputusan berbasis website dengan menggunakan metode SMART yang dapat menentukan kelayakan pemberian pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana.

##### 1.4.2 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat mempermudah pihak Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman kepada nasabah menggunakan perangkingan.
- b. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam kegiatan pengajuan kelayakan pinjaman nasabah.
- c. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan diharapkan dapat mengurangi tingkat kerugian pihak Koperasi Simpan Pinjam Wahana Arta Perdana yang disebabkan adanya kredit macet karena pemberian pinjaman yang tidak tepat sasaran.
- d. Diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti pada penelitian selanjutnya guna mengembangkan sistem pendukung keputusan yang lebih baik.